

Optimalisasi pengelolaan keuangan mahasiswa melalui pencatatan keuangan berbasis financial technology

Zahra Nur Rahmawati

Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: zahrarahmawati4@gmail.com

Kata Kunci:

Pengelolaan keuangan, mahasiswa, pencatatan keuangan, financial technology, literasi keuangan.

Keywords:

Financial management, students, financial recording, financial technology, financial literacy.

ABSTRAK

Pengelolaan keuangan merupakan keahlian yang penting bagi mahasiswa untuk menjaga kestabilan dan mengantisipasi berbagai masalah keuangan di masa depan. Namun, tidak sedikit mahasiswa masih menghadapi kesulitan dalam mencatat dan mengatur keuangan secara teratur. Perkembangan financial technology (fintech) menawarkan solusi dengan menyediakan fitur pencatatan transaksi secara otomatis, analisis pengeluaran, penyusunan anggaran, serta edukasi literasi keuangan digital. Artikel konseptual ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana fintech dapat

berfungsi dalam mengoptimalkan pencatatan keuangan mahasiswa. Pembahasan mencakup pentingnya pengelolaan keuangan, manfaat pencatatan keuangan, peran fintech, tantangan penggunaannya, serta upaya optimalisasi yang dapat dilakukan. Hasil analisis menunjukkan bahwa fintech mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan mahasiswa, namun pemanfaatannya masih terhambat oleh rendahnya literasi keuangan digital, risiko keamanan data, perilaku konsumtif, dan keterbatasan akses teknologi. Oleh karena itu, optimalisasi pencatatan keuangan berbasis fintech memerlukan peningkatan literasi keuangan, pemilihan aplikasi yang aman dan terpercaya, evaluasi rutin, serta dukungan institusi pendidikan. Dengan demikian, fintech berpotensi menjadi alat strategis dalam membantu mahasiswa mencapai kemandirian finansial.

ABSTRACT

Financial management is an important skill for students to maintain stability and anticipate various financial problems in the future. However, many students still face difficulties in recording and managing their finances regularly. The development of financial technology (fintech) offers solutions by providing features for automatic transaction recording, expenditure analysis, budget preparation, and digital financial literacy education. This conceptual article aims to analyze how fintech can function in optimizing student financial recording. The discussion covers the importance of financial management, the benefits of financial recording, the role of fintech, the challenges of its use, and optimization efforts that can be made. The results of the analysis show that fintech can improve the efficiency and accuracy of student financial recording, but its use is still hampered by low digital financial literacy, data security risks, consumptive behavior, and limited access to technology. Therefore, optimizing fintech-based financial record-keeping requires improving financial literacy, selecting safe and reliable applications, conducting regular evaluations, and securing support from educational institutions. Thus, fintech has the potential to become a strategic tool in helping students achieve financial independence.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Aspek keuangan merupakan hal krusial yang perlu menjadi perhatian untuk dikelola secara baik oleh seorang mahasiswa. Mahasiswa berada pada proses menuju kemandirian, termasuk dalam cara mereka mengatur keuangan. Keuangan merupakan seni dalam mengelola uang yang memengaruhi kehidupan setiap orang maupun organisasi (Sukiyaningsih, 2022). Keuangan juga dapat didefinisikan sebagai masalah pembayaran dan pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan pribadi. Kebutuhan pribadi seperti biaya kuliah, kebutuhan akan tempat tinggal saat menempuh pendidikan, makan, transportasi, hingga kebutuhan liburan menjadi komponen dari pengeluaran rutin yang harus dikelola dengan cermat oleh mahasiswa.

Berbagai manfaat dapat dirasakan apabila mahasiswa dapat mengelola keuangan dengan baik, seperti melatih pola hidup hemat, melatih untuk tertib dan teratur, memiliki perlindungan dari perencanaan yang tidak terduga, menghindari diri dari utang, serta masa depan sudah direncanakan dengan baik (Humairo & Yuliana, 2019). Namun masih banyak mahasiswa yang belum bisa mengatur dan mencatat keuangannya secara teratur. Hal ini selaras dengan adanya studi yang mengemukakan bahwa 80,4% mahasiswa tidak memiliki anggaran bulanan atau tidak mencatat setiap pengeluaran dan pemasukan setiap bulannya. Bahkan 54,6% mahasiswa juga kurang cermat dalam merencanakan keuangan mereka, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam mengelola keuangannya (Djibrin et al., n.d.). Pengelolaan keuangan yang buruk akibat kurangnya pemahaman terkait manajemen keuangan akan berimbas pada ketidakseimbangan aspek keuangan yang berdampak langsung di kehidupan sehari-hari mahasiswa itu sendiri.

Di era masifnya perkembangan teknologi, banyak inovasi yang muncul diseluruh aspek kehidupan khususnya pada aspek keuangan. Financial technology yang muncul akibat perkembangan teknologi menjadi alat yang dapat membantu kegiatan pengelolaan keuangan mahasiswa melalui perangkat digital. Financial technology merupakan suatu bentuk penerapan teknologi informasi di sektor keuangan yang muncul pada abad ke-21. Financial technology merupakan industri baru yang memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan aktivitas di bidang keuangan (Fidhayanti et al., 2020).

Aktivitas bidang keuangan meliputi proses pengelolaan keuangan seperti pencatatan keuangan dengan tahapan pembuatan anggaran, monitoring transaksi, serta laporan pengeluaran dapat dibantu dengan adanya financial technology. Pemanfaatan Financial technology sendiri masih belum sepenuhnya dipahami dan dioptimalkan oleh mahasiswa untuk menunjang pencatatan keuangan. Oleh karena itu, artikel ini disusun untuk menganalisis peran financial technology sebagai alat bantu yang efektif dalam meningkatkan kualitas pencatatan keuangan mahasiswa.

Pembahasan

Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Pengelolaan keuangan merupakan cara mengatur dan merencanakan rencana keuangan dari masing-masing individu. Apabila seseorang merencanakan keuangan dengan baik dan didukung dengan pemahaman yang baik tentang keuangan, maka dapat dengan mudah mewujudkan keinginan yang diharapkan sekaligus menghindari masalah yang mungkin muncul (Pradinaningsih et al., n.d.). Pada setiap individu khususnya mahasiswa, keterampilan mengatur keuangan sangat diperlukan guna membentuk kondisi keuangan yang berlanjut dan stabil.

Keterampilan pengelolaan uang pada mahasiswa tidak hanya berkaitan dengan bagaimana mahasiswa membelanjakan uang, tetapi juga bagaimana mereka merencanakan tujuan keuangan, mengontrol dalam pembelian, dan mempersiapkan uang cadangan untuk kebutuhan di masa yang akan datang. Keterampilan keuangan yang baik akan memungkinkan individu mengambil keputusan finansial yang tepat, seperti menentukan prioritas pengeluaran, memilih instrumen simpanan, dan memahami konsekuensi jangka panjang dari konsumsi yang tidak teratur.

Keterampilan mengatur keuangan juga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan mahasiswa secara keseluruhan. Ketika mahasiswa mampu mengelola keuangannya dengan baik, mereka cenderung terhindar dari tekanan psikologis akibat masalah finansial, seperti kecemasan kehabisan dana dan ketidakmampuan memenuhi kebutuhan (Ekuitas & Putriasari, 2025). Sebaliknya, mahasiswa yang tidak memiliki keterampilan tersebut rentan mengalami kondisi keuangan yang tidak seimbang, misalnya kekurangan dana, ketergantungan finansial, atau bahkan yang marak saat ini yakni terjebak dalam pinjaman konsumtif seperti layanan paylater.

Mahasiswa yang memiliki kemampuan manajemen keuangan cenderung menunjukkan perilaku keuangan positif, seperti pencatatan pengeluaran rutin, perencanaan anggaran bulanan, dan disiplin dalam menabung (Imam et al., 2025). Aktivitas ini sangat penting dilakukan karena kondisi keuangan mahasiswa biasanya tidak tetap dan berubah-ubah, bergantung pada masuknya uang. Jadi, Mahasiswa perlu cara yang teratur untuk mengelola uang mereka.

Selain itu, keterampilan mengatur keuangan menjadi dasar sebelum mahasiswa mulai bekerja. Kebiasaan baik yang dibentuk dan dibiasakan sejak kuliah terkait keuangan akan membantu mahasiswa menghadapi tantangan keuangan di masa depan, seperti mengatur pendapatan, membayar utang, dan merencanakan hal-hal jangka panjang seperti investasi atau dana pensiun. Dalam hal ini, cara mahasiswa mengelola uang bisa dianggap sebagai investasi yang sangat bermanfaat bagi pengambilan keputusan keuangan mereka di masa yang akan datang.

Oleh sebab itu, keterampilan dalam mengatur keuangan bagi mahasiswa tidak hanya merupakan kemampuan tambahan yang bisa diabaikan, tetapi merupakan hal yang sangat penting yang berpengaruh langsung pada stabilitas keuangan dan kesehatan mental mereka. Keterampilan ini menjadi semakin krusial dengan adanya

teknologi yang maju dan kemudahan dalam melakukan transaksi digital yang bisa mendorong mereka untuk belanja berlebihan jika tidak ada pengendalian diri dan pemahaman tentang keuangan yang baik. Maka dari itu, kemampuan untuk mengelola keuangan harus ditingkatkan melalui pendidikan tentang keuangan, praktik mencatat pengeluaran, dan pemanfaatan teknologi keuangan yang dapat membantu mahasiswa mengatur uang mereka dengan lebih baik.

Pentingnya Pencatatan Keuangan

Pencatatan keuangan adalah proses mendokumentasikan dan merekam transaksi keuangan sebuah entitas atau individu secara sistematis dan terstruktur. Pencatatan keuangan penting untuk menghasilkan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan dapat dipercaya. Pencatatan keuangan mencakup pencatatan setiap transaksi keuangan yang melibatkan penerimaan, pengeluaran, pendapatan, dan utang (Firmansyah et al., 2024). Pencatatan keuangan merupakan tanda bahwa seseorang memiliki budaya keuangan yang baik karena dengan melakukan pencatatan seseorang dapat memantau aliran uang baik masuknya uang atau keluarnya uang dan sebagai bahan pembandingan terhadap apa yang sudah dibelanjakan dengan rencana anggaran yang sudah dibuat di awal. Dengan demikian, pencatatan keuangan menjadi hal fundamental bagi mahasiswa supaya dapat mengelola uang dengan lebih terstruktur.

Pentingnya pencatatan keuangan bagi mahasiswa yakni:

Transparansi Arus Kas

Transparansi arus kas merupakan situasi dimana aliran masuk atau keluar dari kas itu jelas atau terbuka dalam jangka waktu tertentu. Mahasiswa dapat mengetahui secara jelas berapa besar pengeluaran harian, mingguan, dan bulanan yang dilakukan. Proses ini membantu menghindari pengeluaran yang tidak disadari yang menguras uang akibat pengeluaran kecil namun sering. Dengan memahami arus kas, mahasiswa dapat meminimalisir risiko keuangan seperti kehabisan uang sebelum akhir bulan.

Penyusunan Anggaran yang Realistis

Pencatatan keuangan memberikan data yang sebenarnya mengenai pola konsumsi yang penting untuk menyusun anggaran yang realistis. Tanpa catatan yang tepat, mahasiswa sering membuat anggaran kurang tepat, sehingga sulit diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Budgeting yang efektif harus dimulai dari proses pencatatan transaksi, analisis pengeluaran, dan kemudian penetapan rencana penggunaan dana sesuai kebutuhan dan kemampuan. Melalui catatan keuangan, mahasiswa dapat mengidentifikasi kategori pengeluaran terbesar, menentukan bagian mana yang harus dikurangi, serta mengevaluasi apakah anggaran sebelumnya berhasil dijalankan.

Pengambilan Keputusan Finansial yang Tepat

Catatan keuangan berfungsi sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan finansial yang rasional. Dengan mengetahui kondisi keuangan secara aktual, mahasiswa dapat menentukan prioritas pengeluaran, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta merumuskan tujuan finansial jangka pendek maupun jangka panjang. Pengelolaan keuangan sangat penting bagi mahasiswa karena diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk dapat menyeimbangkan kebutuhan pendapatan dan pengeluaran mahasiswa. Rendahnya pemahaman keuangan di kalangan mahasiswa dapat berpotensi mengakibatkan keputusan finansial yang buruk, seperti pengeluaran yang berlebihan, utang kartu kredit yang tidak terkelola, dan kesulitan dalam merencanakan keuangan untuk masa depan. Kondisi ini tidak hanya memengaruhi stabilitas keuangan individu, tetapi juga berpotensi mengganggu kesehatan mental dan prestasi akademik (Sriwati & Garatu, 2025). Oleh karena itu, penting untuk memahami seberapa baik mahasiswa mengerti dan menerapkan konsep-konsep dasar dalam pengelolaan keuangan yang dapat dilakukan dengan pencatatan. Pencatatan keuangan menyediakan riwayat yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil Keputusan. Akan tetapi, pencatatan manual sering menghadapi masalah ketidakkonsistenan, sehingga penggunaan teknologi seperti financial technology (fintech) menawarkan solusi yang lebih efektif. Dengan demikian, pencatatan keuangan yang didukung teknologi menjadi kunci bagi mahasiswa untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan finansial.

Peran Financial Technology

Financial technology merupakan istilah yang digunakan untuk menyebut suatu inovasi di bidang jasa finansial, yang dimana istilah tersebut berasal dari kata “finansial” dan “technology” (Fintech) yang mengacu pada inovasi finansial dengan sentuhan teknologi modern (Anita & Litamahuputty, 2024). fintech berperan sebagai alat yang membantu mahasiswa mengoptimalkan pengelolaan keuangan melalui pencatatan digital yang otomatis, akurat, dan mudah diakses.

Peran fintech dalam pencatatan keuangan mahasiswa mencakup:

Otomatisasi Pencatatan Transaksi

Aplikasi e-wallet dan mobile banking hasil perkembangan financial technology secara otomatis merekam seluruh transaksi dan mengelompokkan pengeluaran ke berbagai kategori. Otomatisasi adalah teknologi yang mengintegrasikan penerapan sistem mekanik, elektronik, dan komputerisasi melalui suatu proses atau program. Otomatisasi ini meningkatkan efisiensi manajemen keuangan karena mengurangi risiko kesalahan pencatatan manual (Pada et al., n.d.).

Analisis Pengeluaran Secara Langsung

Fintech memamparkan grafik, laporan berkala, dan ringkasan pengeluaran sehingga mahasiswa dapat langsung melihat keadaan keuangan mereka. Layanan ini

membuat mahasiswa lebih mudah memahami bagaimana cara mereka membelanjakan uang dan merencanakan strategi untuk menghemat uang.

Pembuatan Anggaran Berbasis Data

Aplikasi fintech sering memiliki fitur membuat anggaran dan batas pengeluaran yang memungkinkan mahasiswa menyusun anggaran berdasarkan data pengeluaran sebelumnya. Hal ini membantu mahasiswa merencanakan keuangan dengan lebih tepat dan akurat.

Peningkatan Literasi Keuangan Digital

Perkembangan teknologi finansial (fintech) telah memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan literasi keuangan, terutama di kalangan generasi muda. Berbagai platform fintech kini tidak hanya berfungsi sebagai sarana transaksi atau investasi, tetapi juga menyediakan informasi berupa artikel, video penjelasan, modul interaktif, hingga simulasi investasi yang dapat membantu pengguna memahami konsep keuangan secara praktis. Kehadiran fintech berperan dalam mempercepat penyebaran literasi keuangan digital, karena aksesnya yang mudah, cepat (Ekonomi et al., 2025). Edukasi yang dikemas melalui aplikasi mendorong pengguna untuk memahami perencanaan keuangan, pengelolaan risiko, investasi, hingga keamanan digital dalam bertransaksi.

Akses Mudah ke Tabungan dan Investasi

Melalui financial technology, mahasiswa dapat memulai menabung dan berinvestasi dengan nominal kecil sehingga membantu perencanaan keuangannya dalam jangka waktu yang panjang. Dengan fitur yang tersedia, financial technology (fintech) menjadi alat penting yang dapat mengoptimalkan pencatatan keuangan sekaligus memperbaiki kebiasaan mahasiswa untuk mengelola keuangan.

Tantangan Penggunaan Financial Technology

Meskipun pencatatan keuangan berbasis fintech menawarkan kemudahan dan efisiensi, namun pada penerapannya mahasiswa menghadapi sejumlah tantangan yang dapat memengaruhi optimalisasi pengelolaan keuangan.

Minimnya Literasi Keuangan Digital

Literasi Keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan merupakan rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), keyakinan (competence), dan keterampilan (skill) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik (Sriwati & Garatu, 2025). Hasil penelitian Erlangga and Krisnawati, (2020) terhadap mahasiswa menunjukkan tingkat pengetahuan tentang literasi keuangan yang masih sangat rendah. Mahasiswa sebagai generasi muda, perlu memiliki pemahaman tentang literasi keuangan dan teknologi keuangan sejak dini. Pemahaman ini penting untuk membantu mereka mengelola keuangan pribadi dan memilih layanan keuangan yang sesuai untuk masa depan mereka. Mahasiswa yang kurang paham tentang literasi keuangan mungkin mengambil

keputusan yang tidak tepat dalam pengelolaan keuangan, serta mengalami kesulitan dalam memanfaatkan teknologi keuangan yang sesuai (Distian et al., 2024).

Risiko Keamanan Data dan Privasi

Penggunaan fintech melibatkan penyimpanan dan pengolahan data pribadi, termasuk informasi keuangan mahasiswa. Risiko kebocoran data, peretasan, atau penyalahgunaan informasi dapat menimbulkan kerugian finansial dan mengurangi kepercayaan mahasiswa terhadap teknologi ini. Keamanan data merupakan faktor krusial dalam adopsi fintech, di mana mahasiswa yang khawatir terhadap keamanan data cenderung enggan menggunakan aplikasi pencatatan keuangan (Dm, 2025). Oleh karena itu, penting bagi penyedia layanan fintech untuk menerapkan mekanisme keamanan seperti enkripsi data, autentikasi dua faktor, dan kebijakan perlindungan privasi yang jelas.

Perilaku Konsumtif Digital

Mahasiswa sebagai generasi digital cenderung terpapar iklan online, promosi e-commerce, dan kemudahan transaksi digital, yang dapat memicu perilaku konsumtif. Penggunaan aplikasi fintech tanpa pengawasan anggaran dapat meningkatkan pengeluaran yang tidak terencana. Fitur pengingat anggaran, laporan pengeluaran otomatis, dan analisis pola konsumsi dapat membantu mahasiswa mengendalikan perilaku konsumtif digital mereka.

Kesenjangan Akses Digital

Ketersediaan perangkat digital dan koneksi internet menjadi faktor penting dalam pemanfaatan fintech. Mahasiswa yang memiliki keterbatasan akses terhadap smartphone atau jaringan internet berkecepatan tinggi akan mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi pencatatan keuangan secara optimal. Selain literasi keuangan, infrastruktur digital yang belum merata juga menjadi kendala utama. Di beberapa daerah terpencil, akses internet masih terbatas, sehingga masyarakat kesulitan untuk mengakses layanan keuangan digital (Dwika & Indonesia, 2025). Tanpa akses yang memadai, potensi manfaat fintech dalam pengelolaan keuangan mahasiswa tidak dapat tercapai secara maksimal.

Upaya Optimalisasi Penggunaan Fintech

Optimalisasi pengelolaan keuangan mahasiswa melalui pencatatan keuangan berbasis fintech memerlukan strategi yang terencana dan berbasis literasi finansial digital. Upaya ini bertujuan agar pencatatan keuangan bukan hanya tercatat secara otomatis, tetapi juga memberikan informasi yang berguna untuk analisis, evaluasi, dan perencanaan anggaran. Beberapa upaya optimalisasi yang dapat dilakukan antara lain:

Pemilihan Aplikasi Fintech Yang Tepat Dan Terpercaya

Mahasiswa perlu menggunakan aplikasi fintech yang resmi, terdaftar di OJK, dan memiliki sistem keamanan yang baik. Pemilihan aplikasi yang tepat memastikan data transaksi tercatat secara akurat, lengkap, dan aman. Aplikasi fintech yang baik juga

menyediakan fitur kategorisasi pengeluaran, laporan bulanan, dan budget tracking, yang mendukung pencatatan keuangan secara optimal.

Pemanfaatan Fitur Pencatatan Otomatis Dan Anggaran

Fintech menawarkan fitur pencatatan transaksi otomatis, budget planner, dan notifikasi pengeluaran. Mahasiswa harus memanfaatkan semua fitur ini untuk memonitor pemasukan dan pengeluaran secara langsung. Teknologi finansial dapat meningkatkan akurasi pencatatan dan membantu individu membuat keputusan finansial yang lebih tepat (Safitri et al., 2024).

Evaluasi Dan Analisis Rutin

Pencatatan keuangan digital harus diikuti dengan evaluasi berkala. Mahasiswa dapat meninjau laporan mingguan atau bulanan untuk mengidentifikasi kebocoran anggaran, tren pengeluaran berlebih, dan peluang penghematan evaluasi ini juga mendorong kesadaran finansial sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan pola konsumsi mereka.

Peningkatan Literasi Keuangan Digital

Mahasiswa perlu memahami cara membaca laporan transaksi, menggunakan fitur alerts, serta mengatur kategori pengeluaran. OJK menekankan pentingnya literasi keuangan digital sebagai fondasi pemanfaatan fintech secara optimal. Literasi ini membantu mahasiswa tidak hanya mencatat transaksi, tetapi juga menginterpretasikan data untuk pengelolaan keuangan yang efektif. layanan Financial Technology (FinTech) memiliki peran signifikan dalam meningkatkan efektivitas manajemen keuangan mahasiswa. Frekuensi penggunaan FinTech yang tinggi serta motivasi mahasiswa dalam memanfaatkannya terbukti berkontribusi terhadap kemampuan mencatat pengeluaran secara sistematis, mengatur anggaran lebih efisien, serta meningkatkan pemahaman terhadap literasi keuangan. Fitur-fitur FinTech seperti pencatatan otomatis, pengingat tagihan, dan perencanaan anggaran digital mendukung mahasiswa dalam mengontrol pola konsumsi dan menghindari pemborosan (Gulo, 2025).

Kesimpulan dan Saran

Pengelolaan keuangan merupakan keahlian penting bagi mahasiswa untuk mencapai mewujudkan stabilitas keuangan dan menciptakan kondisi keuangan yang baik. Untuk menciptakan kondisi keuangan yang stabil, mahasiswa perlu mencatat berbagai transaksi keuangan. Pencatatan keuangan diperlukan karena mampu memberikan transparansi arus kas, membantu penyusunan anggaran yang realistis, serta mendukung pengambilan keputusan finansial yang tepat. Perkembangan financial technology (fintech) menghadirkan peluang besar dalam meningkatkan kualitas pencatatan keuangan mahasiswa melalui fitur otomatisasi transaksi, analisis pengeluaran, penyusunan anggaran berbasis data, hingga edukasi literasi keuangan digital.

Namun, pemanfaatan fintech masih menghadapi beberapa tantangan seperti rendahnya literasi keuangan digital, risiko keamanan data, perilaku konsumtif digital,

serta kesenjangan akses teknologi. Oleh karena itu, optimalisasi penggunaan fintech dalam pencatatan keuangan perlu didukung dengan pemilihan aplikasi yang terpercaya, pemanfaatan fitur secara maksimal, evaluasi keuangan rutin, serta peningkatan literasi keuangan mahasiswa. Dengan pengelolaan keuangan yang baik dan dukungan teknologi, mahasiswa dapat memiliki kontrol keuangan yang lebih stabil dan terarah menuju masa depan yang lebih baik.

Saran

Bagi Mahasiswa, perlu meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya pencatatan keuangan dengan memanfaatkan menggunakan aplikasi fintech secara konsisten. Mahasiswa diharapkan untuk meningkatkan literasi keuangan digital melalui berbagai sumber informasi yang tersedia pada platform fintech.

1. Bagi Perguruan Tinggi, diharapkan menyediakan program sosialisasi terkait literasi keuangan dan pelatihan teknologi keuangan untuk membantu mahasiswa untuk mengetahui cara mengelola uang secara efektif dengan dukungan digital.
2. Bagi Pengembang Fintech, penting untuk meningkatkan keamanan data, memperluas fitur edukasi finansial.
3. Bagi Pemerintah dan OJK, perlu memperkuat literasi keuangan nasional dan memastikan regulasi fintech mampu melindungi pengguna supaya mendapat kepercayaan pengguna.

Daftar Pustaka

- Anita, S. Y., & Litamahuputty, J. V. (2024). Strategi Pengembangan Fintech di Indonesia Dengan. 08(02), 1–11. <https://doi.org/10.29040/jie.v8i2.13136>
- Distian, M., Hermawan, A., Septiani, D., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Palembang, A. (2024). Literasi Keuangan dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa : 16(3), 187–196. <https://doi.org/10.33747/stiesmg.v16i3.762>
- Djibrin, S. U., Ekaningtias, D., & Nahumury, J. (n.d.). Determinan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa dengan Self-Efficacy sebagai Variabel Moderasi. 02, 1–9. <https://ejurnalstiaasysyafiiyah.ac.id/index.php/adam/article/view/29>
- Dm, R. (2025). Peran Financial Technology (FinTech) dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan di Indonesia The Role of Financial Technology (FinTech) in Increasing Financial Inclusion in Indonesia. 8(1), 928–936. <https://doi.org/10.56338/jks.v8i1.7071>
- Dwika, I., & Indonesia, B. (2025). DIGITALISASI LAYANAN KEUANGAN : FINTECH SEBAGAI. 1(4), 189–200. <https://journal.yapakama.com/index.php/JAMED/article/view/262>
- Ekonomi, J. J., Farhansyah, I., Amna, L. S., & Ekonomi, J. J. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan (Studi Kasus Pada Masyarakat Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan) Abstrak. 11(2), 723–735. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i2.3829>
- Ekuitas, S., & Putriasari, D. (2025). Analisis Perilaku Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Tekanan Financial Bagi Mahasiswa dengan Kemampuan Ekonomi Keluarga sebagai Variabel Moderasi. 6(4), 593–603. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v6i4.7323>
- Fidhayanti, D., Satria, M. H., Zuhriah, E., & Syuhadak, F. (2020). Regulation Urgency of Financial Technology to Encourage Financial Literation in Indonesia. 50, 229–234.

- <https://doi.org/10.5220/0009925102290234>
- Firmansyah, M. R., Santoso, A. C., Farah, A., Monalissa, U., Adiyanto, M. R., & Madura, U. T. (2024). PENGARUH PENCATATAN AKUNTANSI MANUAL DENGAN PENCATATAN DIGITAL DI ERA GLOBALISASI DALAM SUATU. 2(7). <https://doi.org/10.62281/v2i7.650>
- Gulo, N. K. (2025). Pengaruh Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Era Digital The Influence of Financial Technology on Students ' Financial Behavior in the Digital Era. 7(4), 1630–1636. <https://doi.org/10.34007/jehss.v7i4.2626>
- Humairo, N., & Yuliana, I. (2019). Mampukah Kecerdasan Spiritual Memoderasi Hubungan Faktor Demografi dalam Mengelola Keuangan Pribadi Mahasiswa ? 9(September), 225–234. <https://repository.uin-malang.ac.id/5402/>
- Imam, J., No, B., Tengah, S. J., Imam, J., No, B., & Tengah, S. J. (2025). Optimalisasi keuangan mahasiswa melalui literasi keuangan dan pemanfaatan teknologi finansial. 5(1), 256–277. <https://doi.org/10.51903/manajemen.v5i1.927>
- Pradinaningsih, N. A., Wafiroh, N. L., Keuangan, L., & Keuangan, S. (n.d.). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Self-Efficacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga. <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i06.p10>
<https://repository.uin-malang.ac.id/11183/>
- Safitri, R. D., Akuntansi, J. S., Ekonomi, F., & Mataram, U. (2024). Peran Financial Technology dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan UMKM Abstrak Era digital memberikan kemudahan bagi Usaha Mikro , Kecil , dan Menengah usaha , bahkan dalam situasi krisis ekonomi dan salah satu tantangan utama yang sering Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro , Kecil , Dan. 5(2), 428–437. <https://repository.uin-malang.ac.id/5402/>
- Sriwati, N. K., & Garatu, T. (2025). Analisis Tingkat Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa. 9131.
<https://ojs.unsimar.ac.id/index.php/EkoMen/article/view/742>
- Sukiyaningsih, T. W. (2022). Pelatihan Penyusunan Anggaran Uang Saku sebagai Upaya Financial Freedom Mahasiswa. <https://doi.org/10.31092/kuat.v4i2.1756>